

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar dan penting bagi perkembangan suatu bangsa, selain itu pendidikan juga memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di mana yang akan datang. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis dan memperhatikan faktor-faktor pendukung guna mencapai tujuan tersebut.

Faktor lingkungan keluarga sangat mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan anak. Pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak adalah, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang dalam hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki Mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa dalam

mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sudjana (2011, p. 22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Menurut Mutakin (2011, p. 73) “Belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu seperti kematangan berpikir, berperilaku maupun kedewasaan dalam menentukan keputusan dan pilihan”. Hasil belajar yang diperoleh manusia dengan makhluk lain seperti hewan akan berbeda, pada manusia hasil belajar akan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sedangkan pada makhluk lain tidak mengalami perubahan dan perkembangan secara optimal seperti halnya pada manusia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin. Hasil belajar yang dicapai mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang datang dari luar diri mahasiswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan mahasiswa dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar mahasiswa yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain yang sangat penting yaitu kepercayaan diri atau *Self efficacy* yang dimiliki mahasiswa tersebut dalam belajar yang di dapatkan dari keluarga dan teman sebayanya. Berikut adalah IPK mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Tahun Akademik 2020/1 (Ganjil).

Tabel 1.1
IPK Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018
Tahun Akademik 2020/1 (Ganjil)

No.	IPK	Jumlah	Persentase
1	2,75-3,00	9 Orang	8%
2	3,01-3,50	45 Orang	40%
3	3,51-4,00	57 Orang	52%
Jumlah		111 Orang	100%

Sumber: Sekretaris jurusan pendidikan ekonomi, 2021

Dari tabel hasil belajar tersebut di duga setiap mahasiswa ada yang melakukan tindakan- tindakan tertentu dan ada juga yang tidak, seperti mengerjakan tugas dan mempunyai kepercayaan diri atau *Self efficacy* yang tinggi dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajarannya. Seperti Menurut Ormrod (2008, p. 20) mengatakan bahwa *Self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.

Salah satu hasil belajar yang akan di dapatkan oleh setiap mahasiswa setelah melakukan pembelajaran yaitu keterampilan psikomotorik, diantaranya dengan melihat kesiapan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan atau kuis yang diberikan oleh dosen setelah selesai melakukan pembelajaran. Berikut tabel pra-penelitian mengenai kesiapan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan:

Tabel 1.2
Persentase Hasil Pra-Penelitian

Tingkat Kesiapan	Persentase
Sangat Siap Menjawab	0%
Siap Menjawab	13%
Ragu-ragu Menjawab	34,8%
Tidak Siap Menjawab	47,8%
Sangat Tidak Siap Menjawab	4,3%

Sumber: Hasil Pra-Penelitian Diambil 2021

Berdasarkan tabel di atas bisa penulis simpulkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari dosen setelah melakukan proses pembelajaran sangat rendah, terbukti dengan hasil pra-penelitian yang menyatakan bahwa kebanyakan mahasiswa tidak siap dalam menjawab pertanyaan sebanyak 47,8%. Dari uraian tersebut di duga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan *self efficacy* selama ini tidak berjalan dengan baik. Maka penulis sangat tertarik sekali untuk melakukan penelitian “**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya dalam Proses Pembelajaran terhadap *self efficacy* serta implikasinya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan, untuk memperjelas persoalan maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap *self efficacy* mahasiswa?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa?
4. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa?
5. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui *self efficacy* mahasiswa?
7. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar melalui *Self efficacy* mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap *self efficacy* mahasiswa,
2. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap *self efficacy* mahasiswa,
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa,
4. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mahasiswa,
5. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa,
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar melalui *self efficacy* mahasiswa,
7. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar melalui *self efficacy* mahasiswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan bahan studi perbandingan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga dan teman sebaya dalam proses pembelajaran terhadap *self efficacy* serta

implikasinya terhadap hasil belajar dan menambah wawasan mengenai dunia Pendidikan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, sekaligus memberikan motivasi untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

2. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya dan *self efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.